

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif atau jenis penelitian. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian yang memiliki metode analisis yang tidak menggunakan metode analisis statistik atau angka.¹

Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memahami secara utuh fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, pengamatan, fungsi, dan lain-lain, dengan bantuan deskripsi melalui kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus untuk berbagai tujuan metode ilmiah.²

Penelitian ini seringkali menggunakan sumber data penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan juga observasi langsung terhadap subyek penelitian.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan hukum empiris, yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji realitas hukum masyarakat. Tujuannya adalah untuk melihat dan mengkaji semua aspek dari setiap interaksi sosial dalam masyarakat.⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tentang pelaksanaan jual beli online melalui sistem dropship dari perspektif hukum Islam.

3. Setting Penelitian

Penelitian ini melihat jual beli online di toko RJ Dodolan dengan menggunakan sistem dropship. Dropshipper toko RJ Dodolan berpusat di Kudus, lebih tepatnya alamatnya Desa Gribig RT 05/RW 04 Kecamatan Gebog Kudus. Penelitian dilakukan pada Hari Minggu, 26 Februari 2023 di kediaman Dana Apriliyani. Berdasarkan informasi tersebut, penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6

² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6

³ Deddy Mulyana, *Metode Penulisan Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

⁴ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : Sinar Grafika, 2016), 105.

B. Subyek Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah sumber data primer atau pemilik data dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti.⁵ Biasanya berbentuk manusia atau manusia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh sumber data. Jadi, subjek penelitian atau penangan penelitian ini adalah Dana Apriliyani selaku dropshipper Toko RJ Dodolan.

C. Sumber Data

Pengertian sumber data dapat dijelaskan melalui pemahaman bahwa subjek penelitian adalah sumber darimana sebuah data penelitian diperoleh. Maka sumber data tersebut adalah apa yang nantinya akan menjadi dasar utama pembahasan dalam sebuah penelitian.

Menurut Lofland, yang menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, di samping data tertulis seperti dokumen dan lain-lain.⁶

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pemilik data yang memiliki data primer atau sumber utama yang diteliti. Untuk memperoleh informasi tersebut perlu dilakukan secara langsung di tempat atau menemui peneliti melalui wawancara, observasi dan lain-lain.

Dalam penelitian ini informasi dasar diperoleh dari wawancara langsung dengan subjek penelitian yaitu Dana Apriliyan selaku dropshipper Toko RJ Dodolan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diambil dari studi atau studi kepustakaan yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier serta bahan kuliah non hukum.

a) Bahan Hukum Primer, merupakan kajian pustaka berupa peraturan perundang-undangan. Antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 (UU ITE) tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
3. Undang-Undang Perlindungan Konsumen No. 8 Tahun 1999 (UUPK) secara khusus disebutkan dalam Pasal 7 yang mengatur tentang kewajiban izin usaha, dan dalam

⁵ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajr, 2001),34

⁶ Lexy J Moloeng, 157

Pasal 8 yang mengatur tentang kegiatan yang dilarang bagi pelaku usaha.

4. Pasal 45 A (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Republik Indonesia mengubah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- b) Bahan hukum sekunder adalah bahan-bahan yang berkaitan dengan bahan hukum primer berikut ini:
 1. Buku-buku tentang topik tersebut
 2. Dokumen terkait
 3. Penelitian sebelumnya
 4. Jurnal dan literatur terkait
- c) Bahan hukum tersier, bahan pelengkap seperti:
 1. Kamus bahasa Indonesia
 2. Majalah daring

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Salah satu teknik dalam proses pengumpulan data dalam penelitian adalah melakukan wawancara atau tanya jawab. Sederhananya, wawancara adalah percakapan pada saat tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara.⁸ Jika sebelumnya Anda telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk orang yang diwawancarai, tetapi tidak perlu terpaku pada teks selama wawancara, pertanyaan dapat diimprovisasi selama wawancara sesuai dengan keadaan dan situasi. Pedoman wawancara berguna untuk memandu dan mengontrol wawancara agar tidak melenceng dan kehilangan arah.⁹ Jadi peneliti telah menyiapkan teks wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yakni Dana Apriliyani selaku dropshipper Toko RJ Dodolan.

⁷ Lexy J Moeloeng, 186

⁸ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta : UI Press, 2008), 25

⁹ Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), 85

2. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi pada hakekatnya tidak hanya merekam perilaku yang muncul dari subyek, tetapi juga mengantisipasi apa yang melatarbelakangi perilaku tersebut.¹⁰

Observasi, dengan demikian, adalah kegiatan mengamati dan mencatat secara langsung setiap perilaku yang terjadi selama observasi dipelajari, untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi sistem dan perilaku apa yang keluar dari sistem subyek.

Penelitian ini mengamati jual beli online toko RJ Dodolan dengan sistem dropshipping dan realita bisnis/operasional di kota Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi tambahan berupa buku, dokumentasi, arsip, angka tertulis, gambar atau foto dalam bentuk laporan dan informasi pendukung informasi utama yang berkaitan dengan penelitian.¹¹

Dokumentasi penelitian terdiri dari rekaman audio dan teks tertulis hasil wawancara, serta foto-foto yang diambil selama wawancara, termasuk tangkapan layar wawancara melalui media sosial WhatsApp. Dokumentasi apa yang digunakan untuk melengkapi bahan penelitian dan bukti keakuratan bahan dan pengumpulan data yang dilakukan.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standarisasi penelitian yang menekankan pada validasi dan korelasi antara hasil penelitian dengan realitas yang ada.¹² Untuk melakukan uji keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik uji keabsahan data antara lain :

1. *Perpanjangan Pengamatan*, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara berulang dengan narasumber informasi yang pernah diambil datanya. Dengan seringnya interaksi dan wawancara antara peneliti dengan narasumber maka data yang diperoleh akan lebih valid dan meyakinkan.

¹⁰ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta : Rajawali Pes, 2015), 131

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 145

¹² Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas dan Study Kasus*, (Sukabumi : PT Jejak, 2017), 93

2. *Triangulasi*, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian yang cukup sering digunakan. Yang mana metodenya adalah memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data yang akan di uji keabsahannya.¹³ Dalam penelitian ini, ada beberapa jenis trigulasi sebagai uji keabsahan data antara lain :
 - a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji dan membandingkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap sumber informasi melalui alat yang berbeda.
 - b. Triangulasi dengan metode menguji kredibilitas data dengan cara mengecek hasil penelitian dengan teknik pengumpulan yang sama pada data lain.
3. *Penggunaan bahan referensi*, yang mana peneliti memiliki data pendukung dalam penelitiannya seperti foto, rekaman, buku, laporan-laporan, dab lain-lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan secara deskriptif kualitatif. Dimana nantinya pengambilan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti akan diuraikan secara deskriptif, kualitatif, dan komprehensif untuk menggambarkan dan menjelaskan fakta atau kenyataan lapangan yang masih memiliki kaitan dengan aspek-aspek hukum yang berlaku.¹⁴

Analisis juga akan dilakukan secara indukatif dengan memeriksa sekaligus membandingkan informasi atau data yang diperoleh melalui narasumber yaitu dara primer dengan data-data sekunder sekaligus segala bahan hukum yang telah dikumpulkan sebagai data dan landasan teori penelitian. Tujuan dari analisis dengan pendekatan induktif ini adalah untuk membantu pemahaman atas data yang rumit.¹⁵

¹³ Lexy J Moeloeng, 30

¹⁴ Salim HS, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Desertasi* (Jakarta : PT Rajarafindo, 2013), 128-129

¹⁵ Lexy J Moeloeng. *subyek subyek*, 298